



Jurnal Agri Nauli

Agroteknologi, Agribisnis, Peternakan dan Teknologi Hasil
Pertanian

<https://jurnal.ugn.ac.id/index.php/jag>



ANALISIS PERTAMBANGAN GALIAN C TERHADAP SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT DI DESA HAJORAN KECAMATAN PADANG BOLAK, KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA

Anggi Agustina Harahap^{1*}

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Graha Nusantara Padangsidempuan

Email : -

Abstract

Hajoran Village is one of the villages that has mining potential, not only for the needs of the Padang Bolak District area, but the needs outside the Padang Bolak District can also be met. The existence of Group C excavation mining results in a process of socio-economic change for the people of Hajoran Village, leading to both positive and negative impacts. The purpose of this study is to analyze the Group C excavation mining on the socio-economic conditions of the community in Hajoran Village, Padang Bolak District, Padang Lawas Regency. This research is field research with a qualitative research type. Data collection techniques used observation, interviews, and documentation. The data analysis technique used is descriptive qualitative analysis, which consists of three activity flows: data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results showed that the impacts arising from the Group C excavation mining in Hajoran Village include the increase of micro-businesses and minimizing the unemployment rate. The existence of mining also causes an increase in income and changes the standard of living of the community for the better. There are changes in behavior patterns in society, both positive and negative, such as income inequality, being more consumptive, post-mining natural imbalances, disruption of public road currents, health problems, and conflicts.

Keywords: *Natural resources, Group C Mining, Socio-Economic*

Abstrak

Desa Hajoran merupakan salah satu desa yang memiliki potensi pertambangan, tidak hanya untuk kebutuhan daerah Kecamatan Padang Bolak saja, namun kebutuhan luar daerah Kecamatan Padang Bolak pun dapat terpenuhi permintaannya. Adanya pertambangan Galian Golongan C, mengakibatkan proses perubahan sosial ekonomi terhadap masyarakat Desa Hajoran menuju kepada dampak positif maupun dampak negatif. Tujuan Penelitian ini adalah untuk menganalisis pertambangan Galian Golongan C terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat di Desa Hajoran, Kecamatan Padang Bolak, Kabupaten Padang Lawas. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan jenis penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif, yang terdiri atas tiga alur kegiatan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dampak yang ditimbulkan dari adanya pertambangan Golongan Galian C di Desa Hajoran yaitu terjadinya meningkatnya usaha mikro dan meminimalisir angka pengangguran. Adanya Pertambangan juga menyebabkan terjadinya peningkatan pendapatan dan merubah taraf hidup masyarakat menjadi lebih baik. Adanya perubahan pola perilaku pada masyarakat baik positif maupun negatif seperti kesenjangan pendapatan, lebih konsumtif, ketidakseimbangan alam pasca tambang, terganggunya arus jalan umum, terganggunya kesehatan, dan konflik.

Kata Kunci: Sumber daya alam, Pertambangan Golongan C, Sosial Ekonomi

PENDAHULUAN

Menurut UU No.11 Tahun 1967, bahan tambang tergolong menjadi 3 jenis, yakni Golongan A (strategis), Golongan B (vital), dan Golongan C (bahan tidak strategis dan tidak vital). Penggunaan kata bahan galian golongan C telah diubah berdasarkan UU No 4 Tahun 2009 menjadi 'batuan', namun Masyarakat sudah terlanjur akrab dengan sebutan "Galian C". Galian C adalah bahan tambang yang lumrah digunakan untuk pembangunan infrastruktur, seperti pasir kali, batu pecah, kromat, dll. Galian C merupakan pertambangan rakyat, artinya dilakukan oleh masyarakat yang berdomisili di area pertambangan secara kecil-kecilan dengan alat-alat sederhana.

Di Desa Hajoran Kecamatan Padang Bolak, Kabupaten Padang Lawas Utara terdapat dua aliran Sungai yaitu Batang Ilung dan Batang Siombal. Mayoritas Masyarakat yang tinggal di Desa Hajoran memanfaatkan kondisi alam ini dengan kegiatan penambangan galian golongan C (pasir dan batu kerikil). Penambangan ini memberikan manfaat

sebagai sumber bahan baku bangunan, sumber mata pencaharian penduduk lokal, dan membuka kesempatan kerja.

Jumlah produksi penambangan industri bahan galian C di Desa Hajoran selalu menghasilkan jumlah produksi yang tidak sedikit per harinya. Prospek industri ini terlihat dari pendapatan kotor yang menguntungkan bagi pengusahanya. Kondisi ini menunjukkan peran besar industri bahan galian C pasir dan batu kerikil terhadap peningkatan pendapatan masyarakat. Besarnya potensi ini tentu menjadi prospek untuk mengembangkan industri bahan galian C di Desa Hajoran.

Berdasarkan uraian tersebut, rumusan masalah pada penelitian ini adalah: "Bagaimana Analisis Pertambangan Galian Golongan C terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat di Desa Hajoran Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara?". Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pertambangan Galian Golongan C terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat di Desa Hajoran Kecamatan

Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara.

s

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Hajoran, Kecamatan Padang Bolak, Kabupaten Padang Lawas Utara. Lokasi ini dipilih karena terdapat usaha pertambangan Batu kerikil dan pasir yang sudah berlangsung lama serta memberikan dampak baik positif dan negatif yang dapat dirasakan oleh masyarakat Desa Hajoran. Waktu penelitian ini yaitu dimulai dari bulan Juli-Agustus 2023.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan analisis deskriptif. Sumber data didalam penelitian ini adalah sumber primer dan sumber sekunder. Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data , dalam hal ini peneliti melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi kepada beberapa narasumber yaitu, Kepala Desa Hajoran, pemilik tambang, para pekerja pertambangan serta masyarakat Desa Hajoran. Data sekunder adalah data yang diperoleh dengan kajian pustaka atau studi dokumentasi , yang peneliti ambil dari buku-buku, jurnal penelitian yang terkait dengan penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh penambang Galian C di Desa Hajoran, Kecamatan padang Bolak Kabupaten Padang

Lawas Utara berjumlah 30 orang. Penetapan responden menggunakan *purposive sampling* yaitu dengan cara mengambil subjek didasarkan atas adanya tujuan tertentu bahwa orang tersebut yang dianggap paling tahu, diantaranya Kepala Desa Hajoran dan Penambang Galian C yaitu penambang pasir dan batu kerikil.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif. Langkah-langkah analisis data penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman:

1. **Data Reduction (Reduksi Data):** Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, dan memfokuskan ke hal-hal yang penting.
2. **Data Display (Penyajian Data):** Menurut Miles dan Huberman, menyajikan data dalam bentuk teks naratif merupakan penyajian data dalam penelitian kualitatif.
3. **Conclusion Drawing/verification (Penarikan Kesimpulan):** Penarikan kesimpulan dan verifikasi berdasarkan data yang ada guna menjawab rumusan masalah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

a. Tingkat Pendidikan Tingkat pendidikan responden mayoritas adalah SMA (Sekolah Menengah Atas) sebanyak 14 orang. Tingkat Pendidikan berikutnya yaitu SMP (Sekolah Menengah Pertama) sebanyak 9 orang. Kemudian tingkat Pendidikan responden yang paling sedikit yaitu SD (Sekolah Dasar) sebanyak 7 orang. Tingkat pendidikan ini akan mempengaruhi responden dalam inovasi-inovasi yang berkaitan dengan usaha yang dilakukannya.

b. Umur Penambang Galian C Berdasarkan tabel 2, kelompok umur paling banyak yaitu 41 – 50 Tahun sebanyak 11 orang. Mayoritas penambang Galian C (27 orang) berada pada umur yang memiliki kemampuan fisik yang baik dan produktif yaitu berusia sekitar 20-60 Tahun. Hal ini sejalan dengan yang disampaikan oleh Simanjuntak, (1985), umur 15-60 tahun merupakan usia yang produktif. Responden yang berada pada usia kurang produktif diatas 60 tahun hanya 3 orang.

Dampak Penambangan Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat

Aktivitas pertambangan Galian C di Desa Hajoran memberikan dampak terhadap kehidupan masyarakat baik itu dampak positif maupun dampak negatif. Dampak yang terjadi yaitu perubahan terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat Desa Hajoran. Perubahan yang terjadi dapat dilihat dari beberapa aspek:

a. Peluang Usaha Aktivitas pertambangan di Desa Hajoran memberikan peluang usaha yang cukup potensial bagi masyarakat, baik dengan bekerja secara langsung di pertambangan maupun dengan cara membuka kedai kopi untuk memenuhi kebutuhan para pekerja.

b. Peningkatan Pendapatan Kegiatan tambang di Desa Hajoran memberikan dampak positif dengan membuka lapangan pekerjaan dan memberikan pengurangan jumlah pengangguran. Di Desa Hajoran

terdapat 2 mesin sedot pasir, dimana 1 mesin sedot menyerap 3 tenaga kerja. Terdapat juga 4 buruh sekop pasir dan 10 orang ibu-ibu pengambil batu kerikil. Pendapatan di pertambangan bagi pekerja penambang pasir berkisar Rp 80.000 – Rp 320.000 per hari. Sedangkan pendapatan penambang batu kerikil berkisar Rp 80.000 – Rp 120.000 per hari. Untuk buruh, rata-rata pendapatan perbulannya Rp 2.500.000.

c. Diversifikasi Mata Pencarian Sebanyak 30 orang masyarakat Desa Hajoran bekerja di sektor pertambangan. Dimana 10 di antaranya merupakan penambang batu kerikil dan 20 orang lainnya merupakan penambang pasir. Mata pencarian pada sektor pertanian mengandalkan waktu tertentu saja (musim tanam dan panen) dengan penghasilan yang tidak menentu. Pertambangan dapat dimanfaatkan sebagai peluang kerja di desa karena sempitnya lapangan pekerjaan.

d. Perubahan Perilaku Masyarakat Dengan adanya pertambangan, terjadi perubahan perilaku seperti menurunnya tingkat kejahatan dan berkurangnya kegiatan mabuk-mabukan karena waktu telah digunakan untuk bekerja. Namun, mental masyarakat sekarang cenderung individualis dan materialistis, sebab bekerja di sektor pertambangan berorientasi dengan upah yang diperoleh diri sendiri.

e. Perubahan Taraf Hidup Masyarakat Taraf hidup masyarakat Desa Hajoran sebelum adanya pertambangan dapat dikatakan masih rendah. Adanya pertambangan di Desa Hajoran mendorong masyarakat untuk bersaing dalam dunia usaha guna meningkatkan taraf hidup mereka. Sebanyak 30 orang mengalami perubahan taraf hidup dari segi pendapatan.

f. Konflik serta Pergeseran Budaya di Masyarakat Konflik yang terjadi yaitu perbedaan persepsi antar warga sehingga muncul pro dan kontra. Masyarakat yang pro merasa diuntungkan karena mendapatkan tambahan penghasilan dan perbaikan sarana. Namun bagi yang kontra, mereka merasa terganggu. Konflik lahan juga terjadi antara

perusahaan pertambangan dengan masyarakat. Perubahan sebagai akibat adanya pertambangan menjadikan pola kehidupan masyarakat berubah menjadi konsumtif.

g. Mobilitas yang ada di Masyarakat
Mobilitas ini dapat diartikan perpindahan status atau kedudukan. Masyarakat Desa Hajoran yang bekerja di sektor pertanian berjumlah 14 orang, kini bekerja juga di sektor pertambangan. Mobilitas ini merubah taraf hidup pekerja tambang dalam hal pendapatan.

Dampak Lain Pertambangan Selain dampak di atas, terdapat dampak negatif lain:

1. **Perubahan Lingkungan:** Terjadinya pencemaran tanah, degradasi kualitas udara akibat debu, berubahnya pemanfaatan lahan, rusaknya habitat satwa, adanya lubang-lubang besar, pendangkalan sungai, dan ancaman longsor.
2. **Kesehatan:** Suara-suara bising dari alat pertambangan serta lalu-lalang kendaraan mengganggu keseharian masyarakat dan kualitas istirahat, serta mempengaruhi kesehatan pendengaran.
3. **Terganggunya Arus Jalan Umum:** Banyaknya lalu-lalang kendaraan pengangkut hasil tambang meningkatkan resiko kecelakaan di jalan utama yang digunakan masyarakat dan anak-anak sekolah. Hal ini juga mengakibatkan peningkatan biaya pemeliharaan jalan.

Dampak positif lainnya yaitu menambah pendapatan asli daerah (PAD), menampung tenaga kerja di luar Desa Hajoran, dan meningkatkan pembangunan infrastruktur.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai dampak pertambangan galian C

terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat di Desa Hajoran, Kecamatan Padang Bolak, Kabupaten Padang Lawas Utara, maka dapat disimpulkan bahwasanya adanya pertambangan Galian C memberikan dampak positif dan dampak negatif. Dampak positif khususnya terhadap aspek sosial ekonomi seperti membuka peluang usaha, meningkatkan pendapatan masyarakat, adanya diversifikasi mata pencaharian, perubahan perilaku masyarakat, dan perubahan taraf hidup masyarakat. Kemudian juga menimbulkan dampak negatif berupa adanya perubahan lingkungan, kesehatan dan terganggunya arus jalan umum.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulsyani. 2002. *Sosiologi Skematika, Teori dan Terapan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Afriani, Riza. 2014. "Hubungan Status Sosial Ekonomi dan Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswi (Studi Kasus: Mahasiswi FISIP UIN Syarif Hidayatullah Jakarta)". Skripsi. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Ahyani, Mochammad. 2011. "Pengaruh Kegiatan Penambangan Emas Terhadap Kondisi Kerusakan Tanah Pada Wilayah Pertambangan Rakyat di Bombana Povinsi Sulawesi Tenggara". Tesis. Semarang: Pascasarjana UNDIP.
- Apriyanto, Dedek dan Rika Harini. 2013. "Dampak Kegiatan Pertambangan Batubara Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Di Kelurahan Loa Ipuh Darat, Tenggara, Kutai Kartanegara". *Jurnal Bumi Indonesia*. Vol. 0, No. 0.
- Arikunto, Suharsini. 2000. *Manajemen Penelitian Edisi Baru*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Auliyana, Epi. 2019. "Dampak Revitalisasi

- Pasar Tradisional dan Eksternalisasi Pembangunan Jalan Layang (Fly Over) Terhadap Sosial Ekonomi Pedagang (Studi Kasus di Pasar Grengseng, Paguyungan, Kabupaten Brebes)". Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Ayu, Kustiana. Et.al. 2016. "Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat di Sekitar Pertambangan Nikel di Kecamatan Bahodopi Kabupaten Morowali". *Jurnal Ekonomi*. Vol.1, No.1.
- Bactiar, S. Bachri. 2010. "Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif". *Jurnal Teknologi Pendidikan*. Vol. 10, No. 1.
- Basrowi, dan Siti Juariyah. 2010. "Analisis Kondisi Sosial Ekonomi dan Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Srigading, Kecamatan Labuhan Maringgai, Kabupaten Lampung Timur". *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*. Vol. 7, No.1.
- Hafni, Nurlaili Dina. 2015. "Analisis Pertambangan Batu Kumbang Dalam Perspektif Agama Islam Studi Kasus Pertambangan Batu Kumbang di Desa Leranwetan Kecamatan Palang Kabupaten Tuban". *Jurnal Studi Islam*. Vol. 10, No. 2.
- Maryani, Dedeh dan Ruth Roselin Nainggolan. 2019. *Pemberdayaan Masyarakat*. Sleman: Deepublish.
- Moleong, Lexy J. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyani, Sri. 2016. *Metode Analisis dan Perancangan Sistem*. Bandung: Abdi Sistematika.
- Rofiek, M. 2014. *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Salim HS. 2014. *Hukum Pertambangan Mineral dan Batubara*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Silalahi, Ulber. 2012. *Metodologi Penelitian Sosial*. Bandung: Refika Aditama.
- Silfa, Akram Ashab. 2017. "Dampak Lingkungan Penambangan Batu Terhadap Permukiman Masyarakat Desa Bontomanai Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto". Skripsi. Makasar: UIN Alauddin Makassar.
- Soejono dan Abdurrohman. 1997. *Metode Penelitian Suatu Pemikiran dan Penerapan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudiarta, I Nyoman dan Putu Eka Wirawan. 2018. *Daya Tarik Wisata Jogging Track*. Bali: Nilacakra.
- Sugiarto, Totok. 2017. *Pengantar Kriminologi*. Surabaya: CV. Jakad Media Publishing.
- Sugihen, Bahrein T. 1996. *Sosiologi Pedesaan Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Studidja, Trim. 2001. *Tambang Tambang di Indonesia*. PT Bumi Aksara, Jakarta.
- Syam, Lukman. 2016. "Dinamika Masyarakat Pertambangan (Studi Kasus pada Warga Desa Borisallo, Kecamatan Parangloe, Kabupaten Gowa)". Skripsi. Makasar: UIN Alaudin Makassar.
- Undang-Undang Nomor 11 Tahun 1967 tentang Pokok-Pokok Pertambangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1967 Nomor 22, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia

Nomor 2831).

UU No 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan
Mineral dan Batubara.

Yuliani, Meri. 2018. "Dampak Penambangan
Batu Gunung di Desa Merangin
Kecamatan Kuok Ditinjau Menurut
Ekonomi Islam". *Jurnal Rumpun
Ekonomi Syariah*. Vol. 01, No. 2.

Yulianti, Yayuk dan Mangku Poernomo.
2003. *Sosiologi Pedesaan*.
Yogyakarta: Lappera Pustaka Utama.

Series. Second Edition. New Jersey: John
Wiley & Sons